

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Objek dan Subjek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah BWU-T MUI DIY yang beralamatkan di JL.Cik Ditiro No. 34 Yogyakarta. BWU-T MUI DIY, yang berguna sebagai lembaga pengelola dana wakaf uang tunai yang membuat program PROTAB (Pinjaman Produktif Tanpa Agunan dan Biaya).

Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah pihak pengelola BWU-T MUI DIY dan masyarakat mitra binaan BWU-T MUI DIY yang mengikuti program PROTAB, karena mereka adalah sebagai pelaku dari program PROTAB baik sebagai pengelola dana wakaf uang tunai maupun sebagai peserta program PROTAB. Sasaran peserta program PROTAB yang menjadi responden adalah peserta program PROTAB yang terdiri dari pengurus kelompok dan para anggota kelompok usaha yang sudah menerima penyaluran pembiayaan dana wakaf uang tunai baik yang melalui program PROTAB jilid 1 maupun program PROTAB jilid 2 tahun 2013.

Pemilihan lokasi penelitian dilakukan dengan pertimbangan bahwa BWU-T MUI DIY adalah sebagai lembaga pengelola dana wakaf uang tunai yang membuat program PROTAB (Pinjaman Produktif Tanpa Agunan dan Biaya). Kelompok usaha mitra binaan yang menjadi

Kidul, yang menjadi ketua kelompok usaha adalah Ibu Su'ami. Di Kecamatan Pandak, Kabupaten Bantul, yang menjadi ketua kelompok usaha adalah ibu Dewi. Sedangkan di Kecamatan Lendah, Kabupaten Kulonprogo yang menjadi ketua kelompok usaha adalah ibu Ida.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian ilmiah yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam konteks sosial secara alamiah dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti (Herdiansyah, 2012: 9). Jenis penelitian kualitatif dalam penelitian ini diperoleh dengan cara melakukan wawancara mendalam dengan informan (responden) terkait, observasi dan dokumentasi yang selanjutnya digunakan untuk meningkatkan pemahaman atas cara pandang dan standar pelaksanaan kegiatan PROTAB tentang dampak program PROTAB

C. Jenis-jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif yang bersumber dari:

a. Data Primer.

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya atau data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau kelompok (Indriantoro, 1999:146).

b. Data Sekunder.

Data sekunder adalah data pendukung untuk membantu dan melengkapi dalam penyelesaian penelitian yang berupa dokumen-dokumen yang terkait dengan kebijakan dan data-data dalam kegiatan PROTAB yang dilaksanakan oleh BWU/T MUI DIY, serta diperoleh dari referensi buku, artikel dan literatur yang berhubungan dengan penelitian ini.

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Interview atau wawancara

Yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara tanya jawab kepada pengelola BWU/T MUI DIY dan peserta mitra binaan yang mengikuti program PROTAB (Pinjaman Produktif Tanpa Agunan dan Biaya). Dari pengelola BWU-T MUI DIY yang

Duddy Roesmara Donna selaku bagian penelitian dan pengembangan, Bapak Agus Sutata selaku bagian Penyaluran dan Bapak Harsoyo selaku ketua BWU-T MUI DIY, karena dari sekian banyak nama-nama pengurus yang tercantum di struktur kepengurusan, hanya empat orang tersebut menurut peneliti yang aktif dalam melaksanakan tugas-tugas di BWU-T MUI DIY, dan dari sekian banyak pengurus yang lainnya tidak aktif.

• Sedangkan responden dari mitra binaan BWU-T MUI DIY yang peneliti wawancara adalah dari Kecamatan Lendah, Kabupaten Kulon Progo, Ibu Ida Ermawati selaku ketua kelompoknya, Ibu Ika Sari Haryati, dan Ibu Warsidah selaku anggota dari kelompok di Kecamatan Lendah, Kabupaten Kulon Progo. Dari daerah difabel di Kecamatan Pandak, Kabupaten Bantul yaitu Ibu Dewi Triyani Sebagai Ketua kelompok difabel. Kemudian dari Kecamatan Patuk, Kabupaten Gunung Kidul, Ibu Su'ami selaku ketua kelompok dan Ibu Rina Widarti selaku anggota kelompok. Peneliti mewawancarai responden dari mitra binaan BWU-T MUI DIY tersebut, dikarenakan mitra binaan tersebut sudah mengikuti program PROTAB lebih dari dua tahun.

b. Observasi

Yaitu peneliti mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap obyek yang akan diteliti. Peneliti langsung datang ke lokasi penelitian baik di kantor BWU-T MUI DIY maupun di lokasi mitra binaan BWU-T MUI DIY.

Di kantor BWU-T MUI DIY, peneliti ikut serta dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh pengelola BWU-T MUI DIY, baik dalam penghimpunan dana wakaf tunai yang dilakukan di beberapa BPD di daerah Yogyakarta, yaitu BPD Sleman, BPD Kulon Progo, BPD Kota (di jalan Senopati) dan di Asrama Haji Yogyakarta maupun penyaluran dana wakaf untuk program PROTAB yang dilakukan di kecamatan Imogiri Timur, Kabupaten Bantul dan di Kecamatan Lendah, Kabupaten Kulon Progo. Kemudian peneliti mengamati langsung beberapa hal, yaitu: keaktifan dan kinerja yang dilakukan masing-masing SDM atau pengurus BWU-T MUI DIY maupun kegiatan yang dilakukan pengelola BWU-T MUI DIY yaitu kegiatan menghimpun dana dan penyaluran dana PROTAB. Sedangkan dari mitra binaan BWU-T MUI DIY, peneliti mengamati kegiatan-kegiatan usaha yang dimiliki oleh masing-masing mitra binaan, seperti: produsen batik

c. Dokumentasi

Yaitu pengumpulan data dengan cara mendokumentasikan pelaksanaan program PROTAB melalui suatu media tertulis dan dokumentasi lainnya untuk memperoleh gambaran dari sudut pandang subjek. Peneliti mendokumentasikan dengan cara, mengumpulkan data-data hasil wawancara, observasi dan menfoto kegiatan-kegiatan yang dilakukan pengelola BWU-T MUI DIY maupun mitra binaan BWU-T MUI DIY.

E. Analisis Data

Dalam suatu penelitian sangat diperlukan suatu analisis data yang berguna untuk memberikan jawaban terhadap permasalahan yang diteliti. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif.

Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain (Moleong, 2012: 248).

Dalam proses analisis data terhadap komponen-komponen utama yang harus benar-benar dipahami. Komponen tersebut adalah pengumpulan data, reduksi data, kajian data dan dan penarikan kesimpulan atau verifikasi, untuk menganalisis berbagai data yang sudah ada digunakan metode deskriptif analitik. Metode ini digunakan untuk

mendalam dan selanjutnya diakomodasikan dalam bentuk bahasa secara runtut atau dalam bentuk naratif. Analisis data dilakukan secara induktif, yaitu dimulai dari lapangan atau fakta empiris dengan cara terjun kelapangan, mempelajari fenomena yang ada di tempat lokasi penelitian. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara bersamaan dengan cara proses pengumpulan data menurut Miles dan Humberman (Patilima,2011: 102) tahapan analisis sebagai berikut:

a. Pengumpulan data

Penelitian mencatat semua data secara obyektif dan apa adanya sesuai dengan hasil observasi dan wawancara di lapangan.

b. Reduksi data

Reduksi data yaitu memilih hal-hal pokok yang sesuai dengan fokus penelitian. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data-data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan dan mempermudah peneliti untuk mencarinya sewaktu-waktu diperlukan.

c. Penyajian data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi yang tersusun yang memungkinkan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan

d. Pengambilan keputusan atau verifikasi

Setelah data disajikan, maka dilakukan penarikan kesimpulan atau verifikasi, untuk itu diusahakan mencari pola, model, tema, hubungan, persamaan, hal-hal yang sering muncul, hipotesis dan sebagainya. Jadi dari data tersebut berusaha diambil kesimpulan. Verifikasi dapat dilakukan dengan keputusan, didasarkan pada reduksi data, dan penyajian data yang merupakan jawaban atas masalah yang diangkat dalam penelitian.

Berdasarkan keempat komponen diatas memiliki adanya keterkaitan satu dengan yang lainnya. Langkah awal dalam penelitian lapangan dilakukan dengan mengadakan wawancara atau observasi yang disebut tahap pengumpulan data. Hal ini dikarenakan data-data pengumpulan penyajian data, reduksi data, kesimpulan-kesimpulan data yang dikumpulkan banyak maka diadakan reduksi data. Selanjutnya setelah tahapan reduksi data maka kemudian diadakan sajian data, selain itu pengumpulan data juga digunakan untuk penyajian data. Jika ketiga hal di atas dilakukan, maka diambil suatu keputusan atau verifikasi.

Langkah selanjutnya setelah data dari lapangan terkumpul dengan menggunakan metode pengumpulan data di atas, maka peneliti akan mengolah dan menganalisis data tersebut dengan menggunakan analisis

3) Tahap akhir penelitian

- 1) Menyajikan data dalam bentuk deskripsi
- 2) Menganalisis data sesuai dengan tujuan yang diinginkan